

MAKALAH REKOLEKSI BERTEMA: OMK DI PANGGIL UNTUK MENJADI
TERANG DUNIA



DISUSUN OLEH:

ALDI INGAN	:	24104019
HELNI YOPITA	:	24104026
PAULUS MIKI EBOH	:	24104007
YUPITA INDAH SARI	:	24104025
MATA KULIAH	:	PASTORAL SEKOLAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang senantiasa memberikan kasih, kekuatan, dan kesempatan kepada kita semua. Atas penyertaan-Nya, kegiatan rekoleksi dengan tema “Orang Muda Katolik Dipanggil untuk Menjadi Terang Dunia” dapat terselenggara dengan baik. Tema ini mengundang kita semua, khususnya para Orang Muda Katolik, untuk semakin menyadari panggilan Tuhan agar hadir sebagai terang bagi sesama, lingkungan, dan Gereja. Rekoleksi ini disusun sebagai sarana pendampingan bagi OMK agar dapat semakin bertumbuh dalam iman, karakter, kepedulian, dan tanggung jawab. Melalui refleksi, doa, sharing, serta berbagai kegiatan lainnya, diharapkan setiap peserta mampu menemukan kembali semangat untuk menjadi pribadi yang membawa harapan, kebaikan, dan sukacita di tengah tantangan dunia saat ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselenggaranya kegiatan ini para pembina, dan seluruh peserta yang telah meluangkan waktu dan tenaga. Semoga rekoleksi ini menjadi pengalaman rohani yang memperdalam iman dan memperkuat komitmen kita untuk hidup sebagai terang bagi sesama.. Semoga rekoleksi ini menjadi pengalaman berharga yang memperkuat langkah kita dalam mengikuti panggilan Tuhan.

Akhirnya, kami berharap semoga Tuhan memberkati setiap proses dan niat baik kita, sehingga kita benar-benar dapat menjadi terang yang menyinari keluarga, komunitas, dan masyarakat.

TEMA: OMK DI PANGGIL UNTUK MENJADI TERANG DUNIA

Doa & Salam Pembukaan

Tanda Salib: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus, Amin.

Alah Bapa yang maha Kasih kami dalam rekoleksi ini. Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami mohon curahkanlah Roh Kudus-Mu agar menerangi hati dan pikiran kami. Tuntunlah kami, para Orang Muda Katolik, untuk semakin memahami panggilan kami sebagai terang bagi dunia. Kuatkanlah kami agar mampu membawa harapan, kebaikan, dan kasih dalam setiap tindakan kami. Berkatilah setiap rangkaian kegiatan hari ini, agar semuanya menjadi kesempatan untuk bertumbuh dalam iman dan memperbarui hidup kami. Ya Tuhan, jadikanlah rekoleksi ini sarana bagi kami untuk semakin dekat dengan-Mu, dengan sesama, dan dengan diri kami sendiri. Semoga kami pulang dari kegiatan ini dengan hati yang baru dan semangat yang lebih besar untuk melayani. Kami serahkan seluruh kegiatan ini ke dalam tangan-Mu Amin.

Dalam Nama Bapa Putra Dan Roh Kudus Amin.

Salam Pembuka moderator (Yupita Indah Sari): Selamat pagi Bapak, dan teman-teman Orang Muda Katolik yang terkasih Puji syukur kita haturkan kepada Tuhan karena pada hari yang penuh rahmat ini kita boleh berkumpul untuk mengikuti rekoleksi dengan tema “OMK Dipanggil untuk Menjadi Terang Dunia”. Semoga melalui rekoleksi ini, kita semua dibimbing untuk semakin mengenal diri, memperdalam iman, dan menemukan kembali panggilan kita sebagai terang yang menghadirkan kebaikan bagi sesama dan dunia. Mari kita membuka hati, pikiran, dan seluruh diri kita untuk menerima karya Tuhan dalam kegiatan ini.

Perkenalan anggota tim rekoleksi: Aldi Ingan, Heni Yopita, Paulus Miki Eboh, Yupita Indah Sari

Lagu pembukaan: selamat pagi Bapa

1. Pengantar Rekoleksi

Pendahuluan: Rekoleksi ini mengangkat tema “OMK Dipanggil Menjadi Terang Dunia”, yang berakar pada sabda Yesus: “*Kamu adalah terang dunia*” (Matius 5:14). Tema ini menjadi pengingat bahwa setiap Orang Muda Katolik dipanggil untuk menghadirkan cahaya Kristus di tengah kehidupan sehari-hari. Dunia saat ini dipenuhi berbagai dinamika: kemajuan teknologi yang pesat, pergaulan bebas yang semakin luas, tantangan iman yang kompleks, hingga nilai moral yang perlahan memudar. Dalam situasi seperti ini, Gereja mengajak orang muda untuk membangkitkan kembali cahaya Kristus dalam diri merekacahaya yang mampu menerangi kegelapan zaman. Melalui rekoleksi ini, OMK diajak untuk berhenti sejenak, merefleksikan perjalanan hidup, serta menemukan kembali nilai-nilai iman yang menjadi dasar panggilan Kristiani. Kegiatan ini juga mempersiapkan mereka untuk menjadi terang yang tampak dalam tindakan nyata: melalui pelayanan yang tulus, kerja sama yang membangun, serta kebaikan hati yang menghadirkan damai dan harapan bagi sesama.

2. Isi dan pembahasan rekoleksi : Yesus berkata, “*Kamu adalah terang dunia*” (Matius 5:14). Sabda ini bukan hanya ajakan, tetapi identitas yang diberikan Yesus kepada setiap orang yang percaya. Terang berarti kehadiran yang membawa kejelasan, harapan, dan

kebenaran. Menjadi terang dunia berarti menghadirkan nilai-nilai Kristiani dalam tindakan nyata, sehingga hidup seseorang dapat menjadi tanda kasih Allah bagi lingkungan di sekitarnya. Dalam Kitab Suci, “terang” juga berarti hidup yang selaras dengan kehendak Tuhan, sedangkan “kegelapan” adalah gambaran tentang dosa, kebingungan, dan hilangnya arah hidup. Orang Muda Katolik dipanggil untuk memilih jalan terang dan menjauhi segala bentuk kegelapan yang merusak diri maupun relasi dengan sesama.

Rekoleksi ini bertujuan untuk menyadarkan OMK bahwa setiap orang muda Katolik dipanggil Tuhan untuk hadir sebagai terang yang membawa harapan, sukacita, dan kebaikan di tengah dunia yang penuh tantangan. Selain itu, rekoleksi ini juga dimaksudkan untuk menguatkan spiritualitas dan karakter OMK agar mampu menghadapi berbagai tekanan hidup modern, seperti pergaulan, media sosial, krisis moral, dan krisis identitas. Melalui proses pendampingan dan refleksi, OMK diajak untuk menemukan misi hidupnya berdasarkan talenta dan anugerah yang dimiliki, sehingga dapat menjadi berkat bagi sesama dan lingkungannya. Rekoleksi ini juga mendorong OMK untuk menjadi pribadi yang aktif, kreatif, dan penuh belas kasih, tidak hanya memiliki iman secara teori, tetapi mampu mewujudkannya dalam tindakan konkret sehari-hari.

3. Subtema 1 (Aldi Ingan): Mengenal Jati Diri sebagai Terang. Subtema ini mengajak Orang Muda Katolik (OMK) untuk menemukan jati diri mereka di hadapan Tuhan, serta menyadari bahwa mereka diciptakan dengan nilai dan martabat yang luhur sebagai ciptaan-Nya. Kitab Kejadian menegaskan, *“Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya; menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka”* (Kejadian 1:27). Ayat ini menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki akal budi, kemampuan berpikir, dan kebebasan untuk memilih antara yang baik dan yang jahat. Dalam diri OMK tersimpan berbagai karunia seperti talenta, sukacita, antusiasme, kreativitas, dan semangat muda yang dapat menjadi terang bagi sesama. Namun, tidak sedikit dari mereka yang kehilangan arah karena pergaulan yang tidak sehat, pengalaman traumatis, kurangnya dukungan lingkungan, atau perasaan tidak berharga. Karena itu, inti dari subtema ini adalah: “Sebelum kamu menjadi terang bagi dunia, nyalakanlah terang itu di dalam dirimu terlebih dahulu.”

Artinya, OMK perlu terlebih dahulu mengenal, menerima, dan menghargai diri mereka sendiri sebagai pribadi yang dikasihi Allah. Dari kesadaran diri inilah, terang Kristus dapat memancar melalui hidup mereka untuk menerangi dunia di sekitar mereka.

4. Subtema 2 (helni Yopita): “tantangan menjadi terang didunia moderen” Subtema ini membahas berbagai hal yang membuat Orang Muda Katolik (OMK) sulit untuk tetap bersinar, sulit mempertahankan iman, dan sulit melakukan kebaikan di tengah realitas hidup zaman sekarang. Dunia modern menawarkan kemajuan teknologi dan kemudahan hidup, namun sekaligus menghadirkan berbagai tantangan yang dapat membuat terang OMK meredup. Untuk tetap menjadi terang, OMK membutuhkan iman yang teguh, jati diri yang kuat, komunitas yang mendukung, serta kepekaan rohani. Dengan keempat hal tersebut, OMK mampu bersinar dan menjadi saksi Kristus di tengah arus zaman yang semakin kompleks. Berbagai Tantangan Dunia Modern dalam media sosial sering membuat OMK terjebak dalam budaya perbandingan diri, pencarian validasi, serta paparan konten negatif yang memengaruhi emosi, pola pikir, dan spiritualitas. Pergaulan. Tekanan dari lingkungan pergaulan dapat mendorong OMK untuk mengikuti arus yang tidak sehat, seperti konsumsi alkohol berlebihan, seks bebas, geng pergaulan, hingga gaya hidup hedonis yang menjauhkan diri dari nilai-nilai kekatolikan. Krisis Iman, banyak kaum muda mengalami kejenuhan

spiritual: malas mengikuti Misa, tidak memahami tujuan doa, atau merasa Tuhan tidak lagi peduli pada hidup mereka. Krisis ini sering membuat hubungan mereka dengan Tuhan menjadi semakin renggang. Krisis Identitas, OMK sering merasa tidak cukup baik, takut gagal, dan kehilangan arah hidup. Mereka ragu akan kemampuan diri dan mudah terpengaruh oleh standar dunia yang tidak realistis. Lingkungan Sosial, Masyarakat modern tidak jarang dipenuhi sikap acuh, perilaku korupsi kecil-kecilan, serta berkurangnya empati. Situasi ini dapat membuat OMK ikut larut dan menganggap hal-hal tersebut sebagai sesuatu yang wajar.

5. Subtema 3 (Paulus Miki Eboh): “dipanggil untuk bersinar melalui tindakan nyata” Subtema ini merupakan puncak dari seluruh rangkaian rekoleksi. Jika Subtema 1 mengajak OMK mengenal jati dirinya sebagai terang, dan Subtema 2 membantu OMK memahami berbagai tantangan zaman yang dapat meredupkan terang itu, maka Subtema 3 mengarahkan OMK untuk mewujudkan terang tersebut dalam tindakan konkret. Pada tahap ini, OMK tidak hanya diajak untuk mengetahui dan memahami, tetapi juga untuk *melakukan* dan *menghidupi* panggilannya. Inilah momen untuk mengubah panggilan menjadi aksi, mengubah iman menjadi perbuatan, dan mengubah terang dalam diri menjadi terang bagi sesama. Yesus berkata, *“Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga”* (Matius 5:16). Ayat ini menegaskan bahwa cahaya iman tidak boleh berhenti pada pemahaman atau ungkapan lisan, tetapi harus tampak dalam tindakan nyata. Menghidupkan Iman Melalui Perbuatan Tindakan yang konkret merupakan ekspresi yang nyata dari iman Katolik. Yesus sendiri menegaskan dalam Matius 7:21–23 bahwa iman bukan hanya soal berkata atau mengakui Tuhan, melainkan melakukan kehendak-Nya. Karena itu, orang muda Katolik dipanggil untuk menghidupkan iman melalui kasih, pelayanan, dan kebaikan hati—bukan sekadar melalui kata-kata, ritual, atau pengetahuan rohani. Menjadi Terang Melalui Tindakan Sederhana Namun Bermakna Menjadi terang bukan hanya berbicara tentang nilai-nilai atau mengetahui firman Tuhan, tetapi melakukan perbuatan konkret seperti: Menjadi pribadi yang ramah, peduli, dan membawa sukacita, Membantu sesama tanpa diminta, bahkan dalam hal kecil, aktif terlibat dalam pelayanan di paroki, komunitas, atau lingkungan, melayani mereka yang kecil, lemah, menderita, dan terpinggirkan.

6. Sesi diskusi dan refleksi para siswa:

Pada sesi ini, kami mengajak para peserta untuk memasuki sebuah refleksi mendalam. Mereka diajak untuk membayangkan apa misi di dunia setelah mendengarkan seluruh rangkaian materi rekoleksi ini. Setiap peserta diajak bertanya kepada dirinya sendiri: “Apa yang akan aku lakukan setelah rekoleksi ini selesai? Apakah aku sungguh mau menerapkan apa yang telah kudengar dan kupelajari?”

Selain itu, para peserta diajak merenungkan apakah mereka memiliki kerelaan untuk mengajak teman-teman lain terutama yang belum mengenal OMK atau belum terlibat dalam Gereja untuk bergabung bersama, bertumbuh dalam iman, dan bersama-sama menjadi terang bagi dunia. Harapannya, setelah mengikuti rekoleksi ini, para peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi sungguh memiliki tekad baru untuk: menghidupi iman dengan lebih serius, menjadi saksi Kristus dalam tindakan sehari-hari, aktif dalam kegiatan Gereja dan masyarakat, dan menghadirkan terang, kebaikan, serta harapan bagi siapa pun yang mereka jumpai. Melalui refleksi ini, setiap peserta diajak menyadari bahwa misi mereka tidak berhenti pada diri sendiri, tetapi harus diwujudkan dalam kehidupan nyata, demi kebaikan sesama dan kemuliaan Tuhan.

7. Evaluasi dan Peneguhan Akhir: Sebagai bagian akhir dari rekoleksi ini, para peserta diajak untuk melakukan evaluasi pribadi agar seluruh pengalaman, inspirasi, dan pembelajaran yang telah diterima tidak berhenti begitu saja, tetapi benar-benar membuahkan perubahan dalam hidup. Semoga evaluasi ini membantu setiap peserta menyatukan kembali seluruh pengalaman rekoleksi, mempertegas komitmen, dan meneguhkan langkah dalam menjalankan misi sebagai terang Kristus di dunia. Kiranya rekoleksi ini tidak hanya menjadi kegiatan sesaat, tetapi menjadi awal dari perubahan hidup yang lebih baik dan lebih bermakna.

8. Doa penutup

Tanda Salib: Dalam Nama Bapa Putra Dan Roh Kudus Amin.

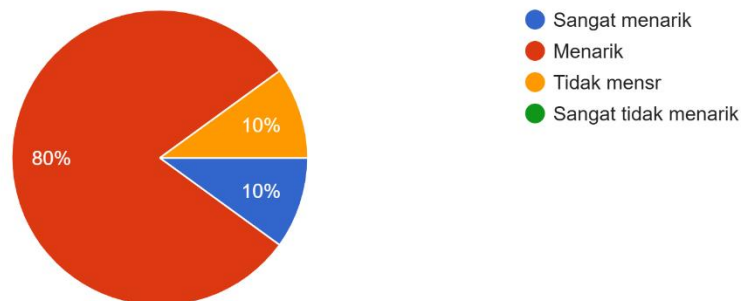
Allah Bapa yang penuh kasih, pada akhir rekoleksi ini kami datang kembali kepada-Mu dengan hati yang penuh syukur. Terima kasih atas terang-Mu yang Engkau nyalakan dalam diri kami melalui setiap sesi, sharing, dan pengalaman hari ini. Tuhan, Engkau telah mengingatkan kami bahwa kami dipanggil untuk menjadi terang dunia. Engkau memilih kami, orang-orang muda, untuk membawa harapan, sukacita, dan kasih di tengah dunia yang penuh tantangan. Kini, saat kami akan kembali ke rumah dan kegiatan kami masing-masing, teguhkanlah hati kami agar tetap setia pada panggilan-Mu. Jauhkan kami dari kegelapan dosa, dari hal-hal yang melemahkan iman, dan dari pilihan-pilihan yang menjauhkan kami dari kasih-Mu. Roh Kudus, penuhilah kami dengan semangat baru. Bimbing langkah kami, terangilah pikiran kami, dan jagalah hati kami agar tetap menyala bagi Tuhan. Semoga apa yang kami terima dalam rekoleksi ini bertumbuh menjadi buah kebaikan bagi keluarga, Gereja, komunitas OMK, dan masyarakat. Bapa, kami menyerahkan seluruh hidup kami kedalam tangan-Mu. Jadikanlah kami alat-Mu untuk menghadirkan cahaya Kristus di mana pun kami berada. Dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami, kami mengakhiri rekoleksi ini dengan penuh syukur demi kristus Tuhan Dan Pengantara kami Amin.

Dalam Nama Bapa Putra Dan Roh Kudus Amin.

9. Hasil Respon Peserta Kegiatan Rekoleksi

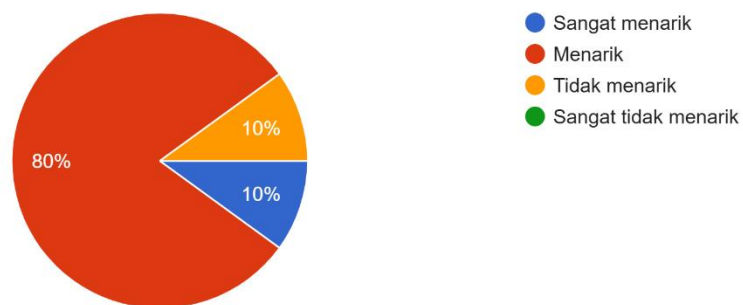
Bagaimana proses awal Kegiatan yang telah di laksanakan ?

10 jawaban



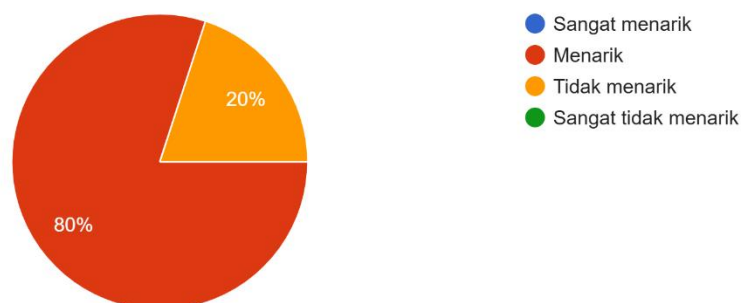
Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Rekoleksi kami?

10 jawaban



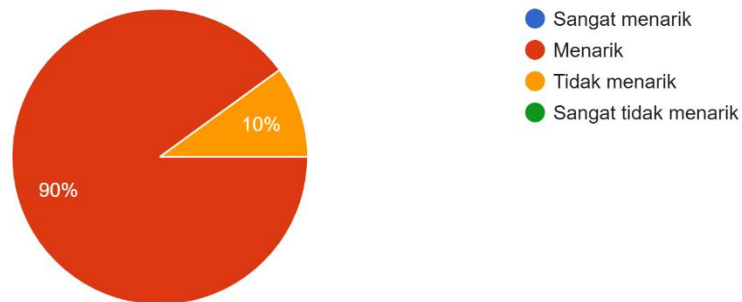
Jenis hiburan permainan dan lagu? *

10 jawaban



Bagaimana pendalaman kitab suci dari Rekoleksi kami?

10 jawaban



Saran dan kesan kegiatan Rekoleksi kami? *10 jawaban

Tidak ada
Senang
merasa mengerti
semoga bermanfaat bagi kita semua
Cukup menarik
Belajar dari pengalaman dan kegagalan
Semoga lebih baik lagi kedepannya
kedepannya persiapan harus lebih matang supaya kekompakan bisa terjalin dan ketika
didepan tidak terlihat canggung
Semangat lagii
baik

Secara umum, para peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan rekoleksi. Banyak yang merasa senang, mengerti materi yang disampaikan, dan menilai bahwa kegiatan ini cukup menarik serta bermanfaat bagi semua peserta. Beberapa peserta juga menyatakan bahwa rekoleksi ini membantu mereka belajar dari pengalaman dan kegagalan, sehingga memberi dampak positif bagi perkembangan diri. Di sisi lain, peserta memberikan beberapa saran untuk peningkatan kegiatan di masa mendatang. Mereka berharap rekoleksi berikutnya dapat dilaksanakan dengan persiapan yang lebih matang, sehingga kekompakan tim semakin terjalin dan pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung dengan lebih lancar tanpa rasa canggung. Para peserta juga menyampaikan harapan agar kegiatan seperti ini terus berkembang dan menjadi lebih baik lagi ke depannya. Secara keseluruhan, kegiatan rekoleksi dinilai baik dan memberi motivasi bagi peserta untuk tetap semangat dalam perjalanan iman mereka.

10. Dokumentasi



